

**PENERAPAN PROGRAM *EDUPRENEURSHIP* TERHADAP
PEMBENTUKAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA ISLAMI
SISWA KELAS VII DI SMP ISLAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

INKA MUTIARA
NIM. 2120315

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Inka Mutiara
NIM : 2120315
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PROGRAM EDUPRENEURSHIP TERHADAP PEMBENTUKAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA ISLAMI SISWA KELAS VII DI SMP ISLAM PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Maret 2024
yang menyatakan,



Inka Mutiara

NIM. 2120315

Muhammad Mufid, M. Pd.

Dukuh Kwayangan Tengah, Desa Kwayangan RT. 04 RW. 01
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Inka Mutiara

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

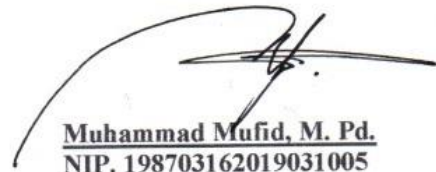
Nama : INKA MUTIARA
NIM : 2120315
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENERAPAN PROGRAM *EDUPRENEURSHIP*
TERHADAP PEMBENTUKAN KREATIVITAS
BERWIRSAUSAHA ISLAMISISWA KELAS VII
DI SMP ISLAM PEKALONGAN

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Maret 2024

Pembimbing,



Muhammad Mufid, M. Pd.
NIP. 198703162019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id | Email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **INKA MUTIARA**
NIM : **2120315**
Judul Skripsi : **PENERAPAN PROGRAM *EDUPRENEURSHIP* TERHADAP
PEMBENTUKAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA ISLAMI
SISWA KELAS VII DI SMP ISLAM PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 19720105200003 1 002

Penguji II

Arditya Prayogi, M. Hum.
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِيْه = ī
أ = u	أَوْ = au	أُوْه = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّ ditulis *albirra*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Allahumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad Wa’ala Ali Sayyidina Muhammad. Dengan menyebut nama Allah SWT., dan mengucapkan syukur atas Karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi yaitu Bapak Zaenal Hakim dan Ibu Tri Muti, orang tua hebat yang selalu kebersamai, mendo’akan dan menjadi penyemangat, motivasi, serta sandaran terkuat saya. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua do’a dan dukungan Bapak dan Ibu saya bisa berada dititik ini. Rasa terima kasih saya juga saya ucapkan untuk adik tercinta Muhammad Zaki, terima kasih atas semua do’a, motivasi, dan dukungannya selama ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Hufron, M. S. I., selaku dosen wali program studi Pendidikan Agama Islam yang selalu menjadi penasehat yang baik selama saya menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Mufid, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak atau Ibu Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Agama Islam terima kasih telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan kepada saya selama proses perkuliahan.
5. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang selalu menemani dan kebersamai hingga saat ini.
6. Teman-teman KKN kelompok 37 angkatan 56, dan teman-teman PPL MTs Salafiyah Al-Muttaqin Medono yang telah memotivasi dan kebersamai selama ini.
7. Keluarga besar SMP Islam Pekalongan, terima kasih telah berkenan menjadi objek dan telah membantu saya dalam proses penelitian ini.
8. Saudara-saudara saya yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu yang saya cintai terima kasih selama ini telah kebersamai memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada saya.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan tercinta dan terkasih saya yaitu Lilis Musdalifah, Nur Hidayah, Sakhat Maulidah, dan Shofiaturmah. Terima kasih selalu kebersamai, memotivasi, dan menjadi penyemangat hingga saat ini.

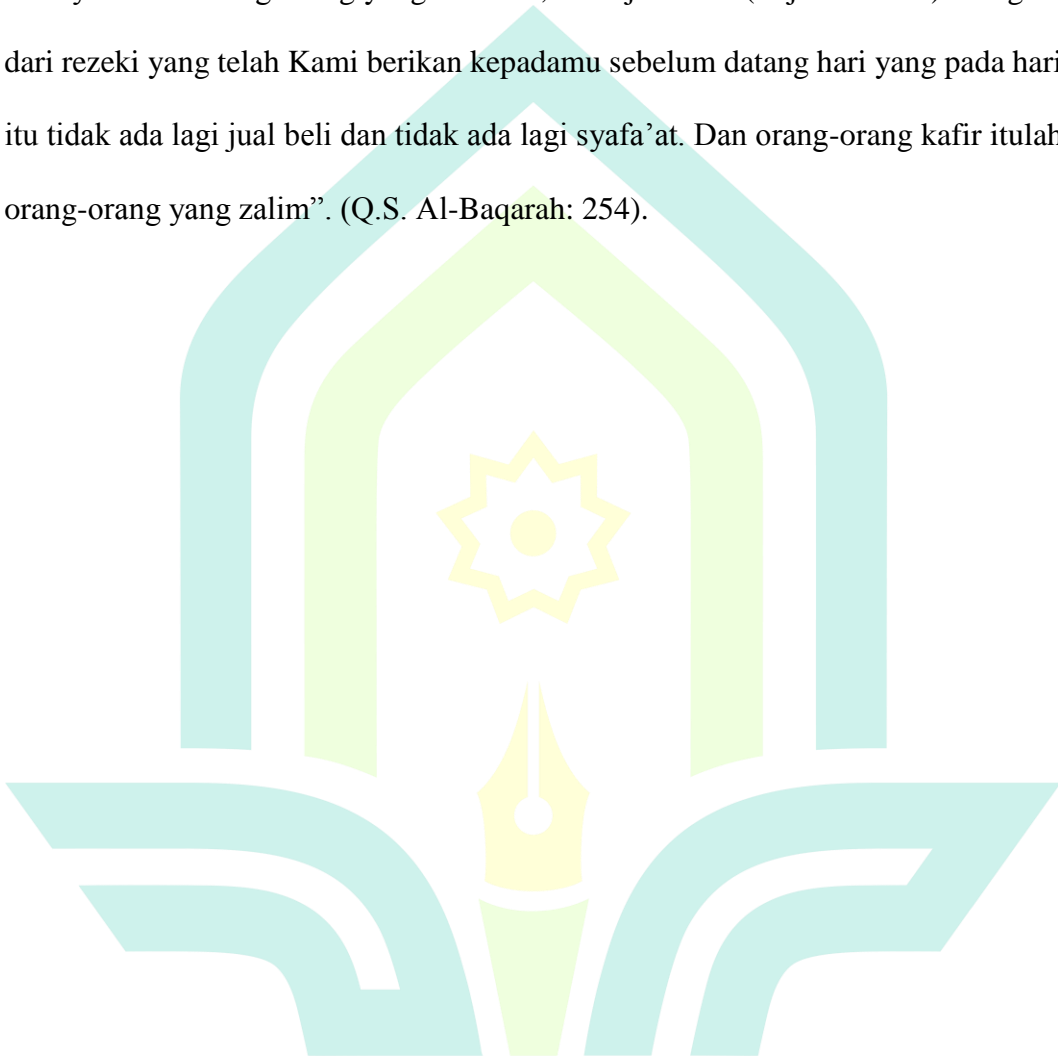
Pekalongan, 8 Maret 2024
Penulis,

Inka Mutiara
NIM. 2120315

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا
شَفَاعَةَ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa’at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim”. (Q.S. Al-Baqarah: 254).



ABSTRAK

Inka Mutiara. 2024. Penerapan Program *Edupreneurship* terhadap Pembentukan Kreativitas Berwirausaha Islami Siswa Kelas VII di SMP Islam Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Rendahnya Motivasi Berwirausaha, Program *Edupreneurship*, Kreativitas Berwirausaha Islami Siswa.

Rendahnya motivasi berwirausaha di kalangan generasi muda setelah lulus dari lembaga pendidikan maupun perguruan tinggi yang dapat dilihat dari tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah berencana untuk menerapkan *edupreneurship* pada berbagai jenjang pendidikan. SMP Islam Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program *edupreneurship*, alasannya karena terinspirasi dari Rasulullah SAW yang sudah mulai berdagang usia muda dan siswa kelas VII berusia remaja awal yang diharapkan mereka dapat menghemat uang karena bisa membuat atau membawa bekal sendiri, berjualan *pre order*, dan merasakan susahny mendapatkan uang. Peneliti menitik beratkan tentang bagaimana penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan.

Adapun fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui, bagaimana penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan dan apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII melalui program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII melalui program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa penerapan program *edupreneurship* melalui pembelajaran *business center* yaitu mengajarkan kegiatan praktik bisnis yang dilakukan siswa secara langsung. Langkah-langkah pembentukan kreativitas berwirausaha siswa melalui program *edupreneurship* dilakukan melalui 4 pendekatan, yaitu Pribadi Kreatif (*Person*), Pendorong (*Press*), Proses (*Process*) dan Produk (*Product*). Dilihat dari tahapan atau pendekatan yang dilaksanakan pada pembelajaran program *edupreneurship* menunjukkan bahwa melalui penerapan program *edupreneurship* para siswa mempunyai ciri-ciri kreativitas berwirausaha Islami yang diteladani dari Rasulullah SAW, yaitu siswa berkreativitas dengan jujur, siswa berkreativitas secara adil, berkreativitas tabligh dapat mengkomunikasikan dengan baik, siswa juga berkreativitas secara fathonah, dan siswa berkreativitas dalam strategi pemasaran. Faktor pendukung pembentukan kreativitas berwirausaha siswa melalui program *edupreneurship* yaitu minat siswa terhadap program *edupreneurship*, dukungan guru yang memfasilitasi eksplorasi ide, kerja sama yang baik antara siswa, variasi dalam metode pembelajaran, dan dukungan orang tua siswa. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dan sarana dan prasarana yang kurang memadai.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Program *Edupreneurship* terhadap Pembentukan Kreativitas Berwirausaha Islami Siswa Kelas VII di SMP Islam Pekalongan”. Serta tidak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Muhammad Hufron, M. S. I., selaku Dosen Wali.

6. Bapak Muhammad Mufid, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Ahmad Dimiyati, S. Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Islam Pekalongan.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca umumnya.

Pekalongan, 8 Maret 2024



Inka Mutiara
NIM. 2120315

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum SMP Islam Pekalongan	45
B. Penerapan Program <i>Edupreneurship</i> terhadap Pembentukan Kreativitas Berwirausaha Islami Siswa Kelas VII di SMP Islam Pekalongan	52

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Kreativitas Berwirausaha Islami Siswa Kelas VII Melalui Program <i>Edupreneurship</i> di SMP Islam Pekalongan	72
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	79
A. Analisis Penerapan Program <i>Edupreneurship</i> terhadap Pembentukan Kreativitas Berwirausaha Islami Siswa Kelas VII di SMP Islam Pekalongan	79
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Kreativitas Berwirausaha Islami Siswa Kelas VII Melalui Program <i>Edupreneurship</i> di SMP Islam Pekalongan	101
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	123
LAMPIRAN	124



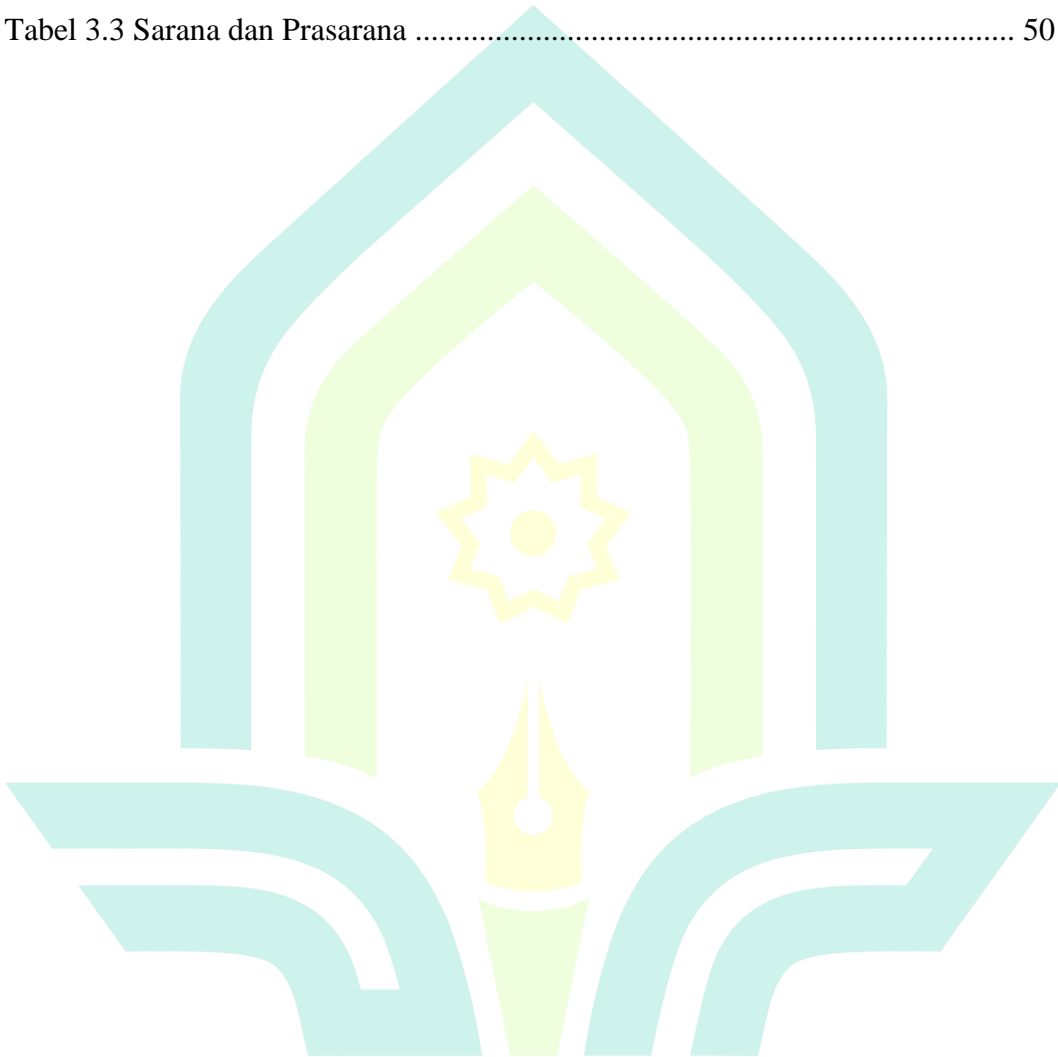
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan 2



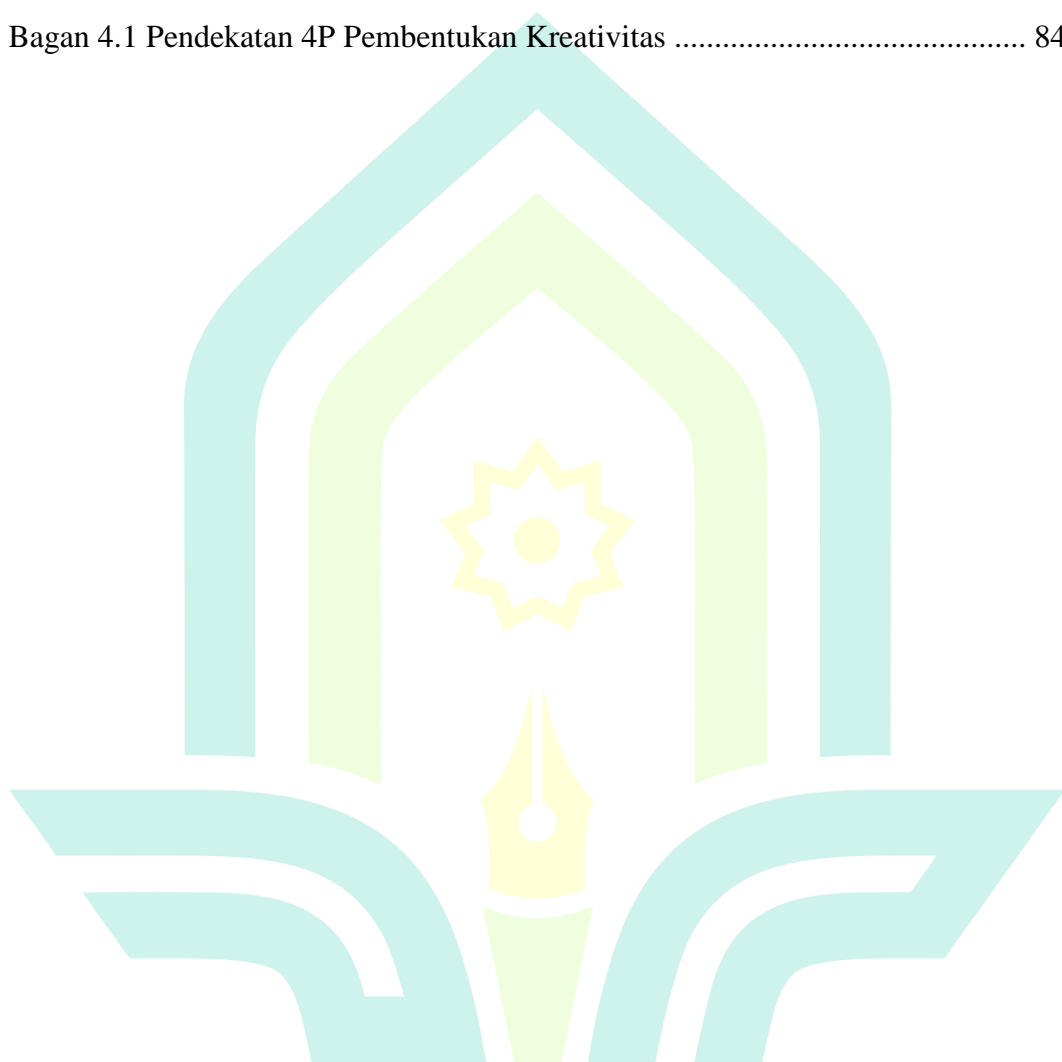
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa (5 Tahun Terakhir)	48
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	48
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	50



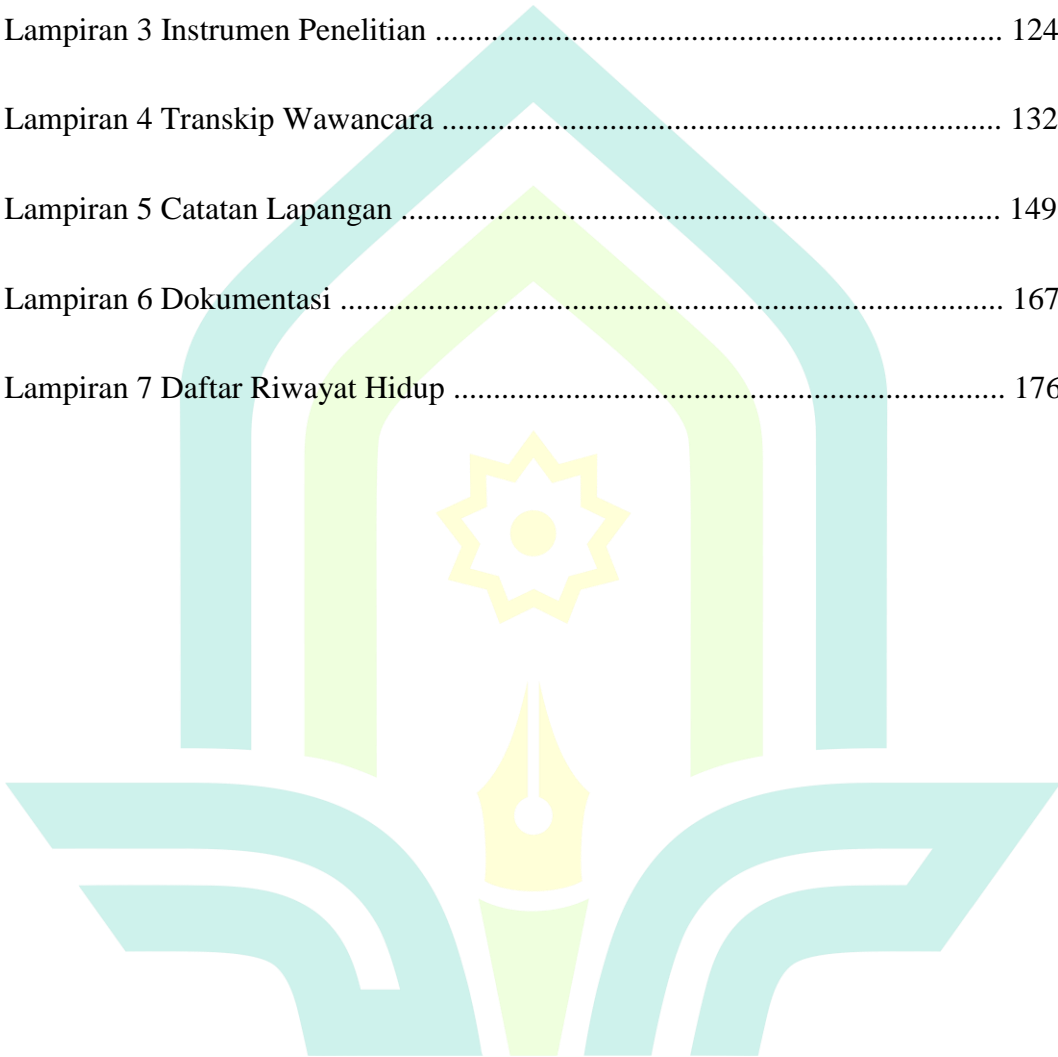
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	44
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMP Islam Pekalongan	51
Bagan 4.1 Pendekatan 4P Pembentukan Kreativitas	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	122
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	123
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	124
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	132
Lampiran 5 Catatan Lapangan	149
Lampiran 6 Dokumentasi	167
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	176



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang, pengangguran menjadi permasalahan serius yang tidak mudah untuk diatasi, terutama setelah pandemi COVID-19 yang menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan.¹ Pasalnya, banyak kalangan masyarakat yang terkena dampak COVID-19, terutama para pekerja, karyawan, buruh pabrik yang mengalami pengurangan waktu dan bahkan sampai di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) menyebabkan terjadinya pengangguran.²

Rendahnya ketertarikan berwirausaha di kalangan generasi muda saat ini, juga menjadi penyebab naiknya angka pengangguran di Indonesia.³ Generasi muda yang sebagian besar hanya tertarik untuk mencari pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya dan tidak tertarik untuk menciptakan peluang pekerjaan. Sebagaimana yang dikutip dari laman Datanesia,⁴ bahwa

¹ Siti Indayani dan Budi Hartono, “Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19” (Magelang: *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, No. 2, September, XVIII, 2020), hlm. 201-208.

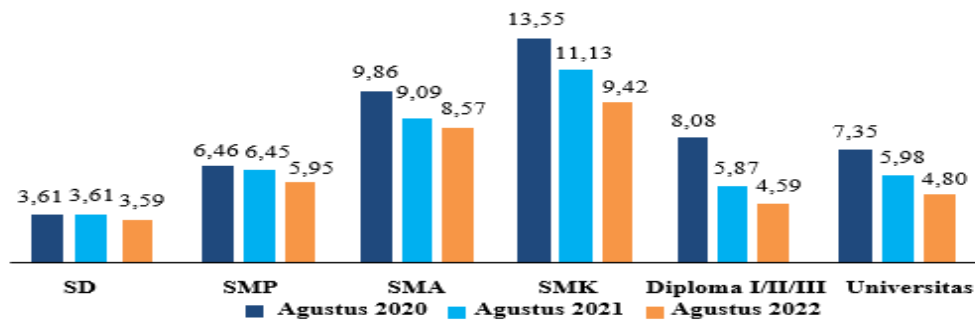
² Rusman, “Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Angka Pengangguran di Indonesia” (Sulawesi Barat: *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper STIE AAS*, No. 1, Desember, IV, 2021), hlm. 687-693.

³ Welhemus Dorohungi, “Pemberdayaan Generasi Muda Desa Kakara B Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara (Studi Kasus Pada Generasi Muda)” (Maluku Utara: *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, No. 112, Juni, VII, 2021), hlm. 200-211.

⁴ Datanesia, “Peta Karakteristik Pengangguran di Indonesia”, <https://datanesia.id/peta-karakteristik-pengangguran-di-indonesia/> (Diakses tanggal 12 November 2023).

data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan pada Agustus 2020-Agustus 2022.

Diagram 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan (%)



Berdasarkan data diagram 1.1, maka dapat diketahui bahwa jumlah pengangguran terdidik di Indonesia pada Agustus 2022 didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu sebanyak 9,42%. Posisi kedua dengan sebanyak 8,57% yaitu lulusan Sekolah Menengah Atas. Selanjutnya, sebanyak 5,95% dengan posisi ketiga yaitu lulusan Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, lulusan sarjana menempati posisi keempat yaitu sebanyak 4,80%. Sementara, lulusan diploma I, II atau III menempati posisi kelima sebesar 4,59%. Lulusan Sekolah Dasar menempati posisi paling rendah dalam tingkat pengangguran terbuka, yaitu 3,59%.

Dalam hal ini, pemerintah berencana untuk menerapkan *edupreneurship* pada berbagai jenjang pendidikan. *Edupreneurship* merupakan upaya solutif dalam mengentaskan pengangguran terdidik dan mengkombinasikan antara pendidikan dan kewirausahaan.⁵ *Edupreneurship*

⁵ Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 3-4.

juga merupakan terobosan perubahan dalam bidang pendidikan untuk tidak sekedar mengacu pengetahuan saja, tetapi memperhatikan *soft skill* atau keterampilan setelah lulus nanti.⁶

Program *edupreneurship* disadari begitu penting untuk diberikan kepada masyarakat sedini mungkin dikarenakan kegiatan kewirausahaan adalah tulang punggung perekonomian nasional.⁷ Sekolah Menengah Pertama adalah masa di mana siswa perlu diperkenalkan pada berbagai hal baru agar dapat membangun minat dan ketertarikan siswa terhadap sesuatu, karena mereka calon generasi penerus bangsa yang perlu dipersiapkan sehingga mempunyai persaingan yang tinggi dan mampu untuk berdiri sendiri hanya dengan mengandalkan kemampuannya.⁸

Siswa Sekolah Menengah Pertama jika dipandang dari perspektif psikologi perkembangan masih berada pada masa remaja awal yaitu usia 13-15 tahun. Mereka masih mencari jati diri, gampang terpengaruh dengan lingkungannya, dan memerlukan arahan serta bimbingan dari guru maupun orang tua untuk diarahkan pada masa depan yang diharapkan.⁹ Perlakuan untuk mendidik wirausaha pada masa remaja adalah melalui pelatihan untuk siswa

⁶ Mohammad Hadi Kusuma, "Mengurangi Pengangguran Terdidik Melalui Pendidikan Kewirausahaan Yang Berpotensi Pencegahan Korupsi" (Purwokerto: *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, No. 1, Juni, XXII, 2017), hlm. 147.

⁷ Dadan Nugraha dkk., "Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Program Kewirausahaan di Sekolah Dasar" (Riau: *Jurnal Basicedu*, No. 4, Agustus, VI, 2022), hlm. 6758.

⁸ Hurriah Ali Hasan, "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda" (Makassar: *Jurnal PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, No. 1, Juni, XI, 2020), hlm. 100-109.

⁹ Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 49.

memahami lingkungan kerja sesungguhnya. Oleh sebab itu, *edupreneurship* yang dilakukan di sekolah diharapkan dapat membuat siswa untuk siap terjun ke dalam masyarakat di mana kemelekan terhadap dunia kewirausahaan sangat diperlukan.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti melalui wawancara dengan Bapak Ahmad Dimiyati, S. Pd selaku kepala sekolah SMP Islam Pekalongan pada tanggal 10 Januari 2024.¹¹ Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwasannya di SMP Islam Pekalongan sudah menerapkan program *edupreneurship*. Alasan di SMP Islam Pekalongan menerapkan program *edupreneurship* adalah terinspirasi atau meneladani contoh kehidupan Rasulullah SAW yang dari usia 12 tahun sudah mulai berdagang. Siswa SMP masih berada pada usia remaja awal dengan melalui program *edupreneurship* diharapkan mereka dapat menghemat uang karena bisa membuat atau membawa bekal sendiri, berjualan *pre order*, dan merasakan susahnya mendapatkan uang. Sasaran dalam program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan adalah para siswa kelas VII dengan memberikan pembekalan dan sebagai pengenalan para siswa dalam berwirausaha melalui beberapa tahapan.

¹⁰ Adevia Indah Kusuma, "Strategi Manajemen Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan" (Bangka Belitung: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, No. 2, Desember, IV, 2017), hlm. 77-86.

¹¹ Ahmad Dimiyati, Kepala Sekolah SMP Islam Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 10 Januari 2024.

Rasullah SAW adalah teladan bagi seluruh umat Muslim di bumi, termasuk cara beliau berdagang. Sejarah mencatat bahwa perjalanan kehidupan Rasulullah SAW dalam menafkahi diri sendiri dan keluarganya dijalani dengan berwirausaha.¹² Rasulullah SAW mulai belajar berdagang ketika berusia 12 tahun, beliau harus ikut dengan pamannya Abu Thalib membawa barang dagangan pulang pergi dengan jarak antara Mekah dan Madinah untuk menjalankan wirausaha atau bisnis tersebut.¹³ Berdagangnya Rasulullah SAW menjadi teladan dalam berbisnis, menunjukkan bahwa seorang Muslim tidak boleh menjadi malas dalam bekerja memenuhi kebutuhan hidupnya. Beliau tidak berleha-leha berpangku tangan menunggu uluran tangan orang lain, tetapi beliau turun tangan mencari rezeki dengan berdagang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁴

Peneliti menitik beratkan tentang bagaimana penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami para siswa kelas VII, karena program ini hanya diberikan untuk para siswa kelas VII dan diberikan melalui beberapa pertemuan. Peneliti merasa tertarik dalam mengadakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN PROGRAM EDUPRENEURSHIP TERHADAP PEMBENTUKAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA ISLAMI SISWA KELAS VII DI SMP ISLAM PEKALONGAN”**

¹² Kamaluddin, “Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam” (Medan: *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, No. 1, Oktober, I, 2019), hlm. 304.

¹³ Kamaluddin, “Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam” ... hlm. 305.

¹⁴ Malahayati, *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah* (Yogyakarta: PT. Niaga Swadaya, 2010), hlm. 29.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, maka fokus dari peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa melalui program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa melalui program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian tersebut, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kegunaan yang signifikan baik dalam bidang teori maupun praktis. Berikut adalah beberapa kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bermanfaat dan bisa menambah pengetahuan terutama tentang penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami kepada siswa.
- b. Menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pendidik

Bagi pendidik akan memperoleh informasi baru yaitu tentang pembentukan kreativitas berwirausaha Islami melalui program *edupreneurship*.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan kreativitas khususnya dalam kewirausahaan.

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi seorang peneliti akan mendapatkan ilmu dan pemahaman yang baru beserta pengembangan ilmu, khususnya bagi peneliti sendiri dalam memahami problem-problem yang bersangkutan dengan penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang berdasarkan jenis penelitian yang disebut penelitian lapangan (*field research*), yang melibatkan pengamatan langsung terhadap lokasi yang diteliti dan berdasarkan temuan gejala alami.¹⁵ Dengan melakukan penelitian jenis *field research*, dapat melihat secara langsung bagaimana penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan, melihat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 305.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun tujuan digunakannya pendekatan ini adalah agar dapat menggambarkan secara jelas bagaimana penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan. Selain itu, hasil akhir pada penelitian ini akan menggunakan data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang diperoleh dari informan yang diteliti.¹⁶

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : SMP Islam Pekalongan

Waktu Penelitian : 2 Januari- 7 Februari 2024

3. Sumber Data

Menurut Edi Riadi,¹⁷ segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data disebut dengan sumber data. Oleh karena itu, sumber data adalah informasi yang diterima peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ada dua jenis, diantaranya:

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

¹⁷ Edi Riadi, *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS* (Yogyakarta: PT. Andi, 2016), hlm. 48.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer (utama) diartikan sebagai sumber data yang didapat dari suatu objek penelitian serta berasal dari sumber data yang pertama baik berupa tanya jawab maupun pengamatan kepada objek yang akan diamati.¹⁸ Menurut Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif seperti perkataan dan tindakan merupakan sumber data utama, sedangkan seperti dokumen dan lain-lain merupakan data tambahan.¹⁹ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer (utama) yaitu kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial selaku pendamping program *edupreneurship* serta para siswa kelas VII pada lembaga pendidikan SMP Islam Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder memiliki arti sumber data yang didapat dari sumber tertulis dan berkaitan dengan pembahasan penelitian²⁰, yaitu dokumen tentang profil SMP Islam Pekalongan, tujuan, visi dan misi, program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha

¹⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 20.

¹⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 34.

²⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 104.

Islami siswa, jadwal kegiatan program *edupreneurship*, serta daftar pengajar dan siswa dalam kegiatan program *edupreneurship*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah teknik pengumpulan data yang difokuskan sebagai usaha penelitian dalam pengumpulan data dan berbagai informasi yang harus difokuskan. Teknik observasi akan melibatkan kegiatan mendengar, membaca, dan mengamati dengan melihat individual atau kelompok. Secara garis besar, observasi ditujukan pada kegiatan yang melibatkan perhatian yang cermat terhadap fenomena, mencatat fenomena yang terjadi dan memperhitungkan hubungan antar aspek fenomena tersebut.²¹

Penelitian ini seorang peneliti akan mengamati berlangsungnya program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan. Dengan menggunakan metode penelitian ini, bagi peneliti bisa langsung mengamati berbagai kegiatan yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode ini akan memperoleh data-data tentang berbagai keadaan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini melakukan observasi dengan langkah pertama yaitu bagaimana penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa, faktor

²¹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 3.

pendukung dan penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa melalui program *edupreneurship*.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan percakapan yang terfokus pada permasalahan tertentu dengan menggunakan proses tanya jawab secara verbal. Adapun jenis wawancara meliputi, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.²² Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan sebelum wawancara. Untuk mendapatkan berbagai data diatas maka seorang peneliti harus mewawancarai beberapa narasumber diantaranya:

- a) Kepala Sekolah SMP Islam Pekalongan selaku penanggung jawab.
- b) Guru sebagai objek dalam peranan program *edupreneurship* di SMP Islam terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha.
- c) Siswa kelas VII SMP Islam sebagai subjek pelaku program *edupreneurship*.

²² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 87.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data wawancara. Dokumentasi adalah sumber data yang stabil, memberikan fakta tentang apa yang terjadi, dan mudah didapat. Data dokumen memiliki keyakinan kebenaran yang tinggi karena merupakan sumber data untuk mengungkap identitas subjek penelitian dan mempercepat proses penelitian.²³

Teknik dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi berupa dokumen dan berbagai arsip SMP Islam Pekalongan. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh informasi terdokumentasi seperti sejarah dan lokasi SMP Islam, guru, kepala sekolah, siswa, sarana dan prasarana, dan informasi tentang kondisi penerapan program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan dimana informasi yang diperoleh melalui dokumentasi hasil wawancara dan catatan lapangan dicari dan diorganisasikan secara sistematis.²⁴ Adapun data kualitatif yang diperoleh dalam penelitian ini, maka menggunakan analisis deskriptif untuk

²³ Muhsin Efendi dan Hasan Basri, *Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bener Meriah* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 45.

²⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hlm. 235.

menganalisis data yaitu dengan cara mendeskripsikan dari kegiatan penerapan program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan. Kemudian peneliti juga mendeskripsikan penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII dan faktor pendukung serta penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII melalui program *edupreneurship*.

Berdasarkan dari penelitian di atas, jenis model peneliti yang digunakan yaitu model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana dalam Jurnal Inovasi Sektor Publik, yang bertujuan untuk menganalisis data penelitian.²⁵ Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan terus menerus hingga akhirnya data tersebut sudah jenuh. Berikut langkah-langkah analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana dalam Jurnal Inovasi Sektor Publik antara lain:²⁶

a. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu merangkum, memilih apa yang paling penting, memfokuskan pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang apa yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang dikondensasi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti. Setelah proses tanya jawab dengan pihak

²⁵ Alfi Haris Wanto, “Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep *Smart City*” (Malang: *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, No. 1, November, II, 2017), hlm. 41.

²⁶ Alfi Haris Wanto, “Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep *Smart City*” ... hlm. 42.

yang bersangkutan, yaitu seperti kepala sekolah, guru dan para siswa kelas VII, maka setelah mendapatkan hasil dari proses wawancara tersebut dipilih sesuai dengan fokus kajian terkait dengan penerapan program *edupreneurship* dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami para siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan.

b. Penyajian Data

Pada tahapan berikutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif informasi disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, hubungan antar klasifikasi dan diagram yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian masalah dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teks naratif adalah cara paling umum untuk menyajikan data. Tahapan kedua ini berhubungan dengan penerapan program *edupreneurship* dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami para siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan dengan secara lengkap dan mudah dipahami, seperti menggunakan tabel, gambaran, skema atau sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Dalam proses penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif ini adalah membawakan hasil yang aktual yang berisi deskripsi suatu objek yang telah diteliti dan setelah diteliti menjadi jelas. Dimana sebelum diteliti itu masih mengandung pertanyaan sehingga belum jelas, dan bisa berbentuk antara

keterkaitan sebab atau interaktif, hipotesis, atau teori. Dalam tahap ini peneliti memastikan untuk hasil dari pemilihan data penelitian itu mampu menjadi suatu kesimpulan data yang selaras dengan fokus kajian yaitu penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Dengan tujuan supaya penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka dilakukan sebagaimana berikut ini yang terdiri dalam 5 bab:

Bab I: Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori dalam bab ini membahas tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III: Dalam bab ini tertuang hasil penelitian yang membahas tentang bagaimana profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian mengenai penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan. Kemudian membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII melalui program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan.

Bab IV: Bab ini berisi tentang menganalisis hasil dari penelitian penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII melalui program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan.

Bab V: Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kemudian disusul daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian tentang Penerapan Program *Edupreneurship* terhadap Pembentukan Kreativitas Berwirausaha Islami Siswa Kelas VII di SMP Islam Pekalongan, bahwa:

1. Penerapan program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan dilakukan dengan melalui *business center* yaitu mengajarkan kegiatan praktik bisnis yang dilakukan siswa secara langsung, mulai dari menentukan ide produk yang akan dijual, penyusunan prosedur pembuatan produk, percobaan awal pembuatan produk, merencanakan biaya produksi, menetapkan harga jual, memprediksi keuntungan, pemasaran produk melalui media sosial dengan pembuatan poster, pembuatan produk untuk dipasarkan pada acara bazar, dan memasarkan produk pada acara bazar. Guru pendamping program *edupreneurship* juga menggunakan strategi dan metode yang tepat dalam pembentukan kreativitas siswa. Pemilihan strategi dan metode ini, guru menyesuaikan antar materi dan kondisi dari siswa.
2. Langkah-langkah pembentukan kreativitas berwirausaha Islami melalui program *edupreneurship* pada siswa kelas VII SMP Islam Pekalongan dilakukan melalui 4 pendekatan atau strategi, yaitu Pribadi Kreatif (*Person*), Pendorong (*Press*), Proses (*Process*) dan Produk (*Product*).

3. Hasil dari pembentukan kreativitas berwirausaha Islami melalui program *edupreneurship* pada siswa kelas VII SMP Islam Pekalongan adalah para siswa mempunyai ciri-ciri kreativitas berwirausaha Islami yang diteladani dari Rasulullah SAW, yaitu siswa berkekrativitas dengan jujur, siswa berkekrativitas secara adil dalam mengambil keputusan sesuai dengan kesepakatan bersama, berkekrativitas tabligh dapat mengkomunikasikan dengan baik pada saat mempresentasikan di hadapan siswa yang lain, siswa dalam memasarkan produk pada acara bazar dapat berkomunikasi menawarkan produknya dengan baik kepada konsumen, siswa mendengarkan saran dari guru mengenai produk yang sudah dibuatnya, siswa juga berkekrativitas secara fathonah atau cerdas, dan siswa berkekrativitas dalam strategi pemasaran.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII melalui program *edupreneurship* di SMP Islam Pekalongan

a. Faktor Pendukung

- 1) Minat Siswa terhadap Program *Edupreneurship*
- 2) Dukungan Guru yang Memfasilitasi Eksplorasi Ide
- 3) Kerja sama yang Baik Antara Siswa
- 4) Variasi dalam Metode Pembelajaran
- 5) Dukungan Orang Tua Siswa

b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan Waktu
- 2) Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya dapat mengundang seorang motivator atau pengusaha sukses yang dapat memberikan pemahaman atau motivasi secara langsung berkaitan dengan *edupreneurship* dan hendaknya dalam menyelenggarakan acara bazar dapat dilaksanakan pada hari Sabtu agar para siswa pada hari Jumat waktu libur sekolahnya mempunyai waktu yang leluasa dalam membuat produknya di rumah.
2. Bagi guru, pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik, dengan memilih strategi dan metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dan karakteristik para siswa. Hendaknya guru pendamping program *edupreneurship* dapat istiqomah dalam menerapkan kesesuaian strategi, metode yang sudah digunakan dalam pembelajaran, dan dapat melatih *public speaking* para siswa sehingga membantu para siswa dalam berbicara atau berkomunikasi di tempat umum dengan lebih percaya diri.
3. Bagi peneliti, hendaknya waktu dalam penelitian lebih lama agar dapat lebih memahami dan mengetahui penerapan program *edupreneurship* terhadap pembentukan kreativitas berwirausaha Islami siswa kelas VII di SMP Islam Pekalongan dan diharapkan dapat mengadakan penelitian yang lebih lanjut untuk menyempurnakan dan melengkapi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2017). Inovasi dalam Perspektif Hadis. *Jurnal TAHDIS*, 8 (1), 90-101.
- Amrulloh, Ahmad Yasir., Nurul Huda., & Siti Fatimah. (2022). Strategi 4P (Person, Press, Process, Product) dalam Mengembangkan Kreativitas Pembelajaran Kaligrafi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 13.
- Ananda, Rusydi., & Abdillah. (2018). *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*. Medan: LPPPI.
- Anggito, Albi., & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Anwar, Muhammad. (2014). *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Arif, Muhammad., & Sirlyana. (2023). *Teknik Peningkatan Soft Skill untuk Guru dan Dosen Menyampaikan Ilmu, Menggugah Perasaan dan Mendorong Prestasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Basuki. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar (POS) Untuk Murid Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Chaerunnissa, Fachrun. (2019). Pengembangan Aplikasi Game Edukasi pada Materi Bangun Datar Segiempat sebagai Penerapan *Edupreneurship*. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Chatton, August N. (2017). *Strategi Membentuk Mental Entrepreneur Pada Anak*. Yogyakarta: Laksana.
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Datanesia. (2023). *Peta Karakteristik Pengangguran di Indonesia*. <https://datanesia.id/peta-karakteristik-pengangguran-di-indonesia/> (diakses 12 November 2023).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dorohungi, Welhemus. (2021). Pemberdayaan Generasi Muda Desa Kakara B Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara (Studi Kasus Pada Generasi Muda). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 7 (112), 200-211.

- Efendi, Muhsin., & Hasan Basri. (2021). *Kewenangan Daerah Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bener Meriah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Fadhli, Rahmat. (2022). *Metode RAFLI di Masa Pandemi: Strategi Layanan Pendidikan Ideal dan Praktis*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group.
- Fitria, Yanti., & Widya Indra. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Gaho, Efesus. (2023). *Teori Perencanaan Pembelajaran: Pengertian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Handoko, Hendri. (2017). Pembentukan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Model Savi Berbasis Discovery Strategy Materi Dimensi Tiga Kelas X. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 6 (1), 85-95.
- Hanifah, Anis. (2018). Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui *Edupreneurship* pada Santri Pondok Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Heriansyah. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik. *Tesis*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Indayani, Siti., & Budi Hartono. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19 . *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18 (2), 201-208.
- Indriajati, Restu., & Ngazizah, Nur. (2018). Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Siswa SD Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 2 (8), 113.
- Inreawan, Irjus. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Istiqomah, Ainul Nurhayati., & Akhmad Munir. (2022). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Program Edupreneurship di SMPN 2 Kecamatan Pulung Ponorogo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Asia Tenggara*, 3 (1), 143-156.
- Iswandari, Asti. (2017). Pengaruh Motivasi Instrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1 (2), 152-162.

- Izzati, Rahma Tsani. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa pada Mata Kuliah Edupreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi PGMI FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jahari, Jaja., & Rusdiana. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Yayasan Darul Hikam.
- Juliana dkk. (2021). *Hospitality Organizational Behavior*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Kamaluddin. (2019). Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1 (1), 304.
- Kuat, Tri. (2015). Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di Business center. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25 (1), 155-168.
- Kusuma, Adevia Indah. (2017). Strategi Manajemen Sekolah Dasar dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4 (2), 77-86.
- Kusuma, Mohammad Hadi. (2017). Mengurangi Pengangguran Terdidik Melalui Pendidikan Kewirausahaan Yang Berpotensi Pencegahan Korupsi. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 22 (1), 146.
- Kusumastuti, Adhi., & Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lesmana, Indra. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan. *Skripsi Teknik Mesin*. Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
- Lestari, Endang Titik. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Malahayati. (2010). *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah*. Yogyakarta: PT. Niaga Swadaya.
- Mansah, Adi. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) Berbasis Al-Qur'an*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Munandar, Utami. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muqodas, Idat. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9 (2), 28-29.
- Mutaqin, Agus Zaenal. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

- Nafisah, Khudrotun., & Hafis Mu'addab. (2023). *29 Model-Model Pembelajaran Merdeka Belajar*. Malang: Tebuireng Institut.
- Ni'matuzahroh., & Susanti Prasetyaningrum. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.
- Nugraha, Dadan, et al. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Program Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (4) 6754-6762.
- Nurdin, Ismail., & Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pangesti, Indah. (2018). Kebijakan dan Penerapan Model Pendidikan Kewirausahaan untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5 (1) 72-81.
- Pinontoan, Marien., M. Wullur, Mozes., & Rahmat, Abdul. (2023). *Pembelajaran Kewirausahaan: Kajian Teoritis dan Pelaksanannya*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Pratama, Enggi., & Ahmad Fauzi. (2018). Efektivitas Program Bimbingan Kerja dalam Mengembangkan *Life Skill* Warga Binaan Penjara. *Jurnal Pendidikan Nonformal dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (2), 129.
- Prihatin, Benedicta. (2019). *Kreativitas dan Inovasi di Tempat Kerja*. Jakarta: Grafindo.
- Puspitasari, Ika. (2022). *Konstruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Rahardjo, Susilo., & Edris Zamroni. (2019). *Teori dan Praktik Pemahaman Idividu Teknik Testing*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahayu, Fitriani. (2022). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Strategi 4P (Person, Press, Process, Product). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8 (3), 2479.
- Rahmat. (2022). *Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Restian, Arina. (2017). *Jejak-jejak Permainan Tradisional Indonesia Untuk Pembelajaran Kesenian di SD/MI*. Malang: UMM Press.
- Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: PT. Andi.
- Riyanto, Edi. (2019). Manajemen Edupreneurship dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa di SMK Ma'aruf NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *Tesis*. IAIN Purwokerto.

- Kuntoro, Sodik Azis., Roni, Baiq., & Indira Astriya. Pengembangan Kreativitas dan Minat Belajar Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan Konstruktif. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (2), 134.
- Rokan, Mustafa Kamal. (2013). *Bisnis Ala Nabi: Teladan Rasulullah SAW dalam Berbisnis*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusman. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Angka Pengangguran di Indonesia . *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper STIE AAS*, 4 (1), 687-693.
- Sa'idah, Siti. (2023). *Elemen-Elemen dan Model Pendidikan Inklusif*. Serang Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Salim., & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta : Kencana.
- Sanawiri, Brillyanes., & Mohammad Iqbal. (2018). *Kewirausahaan*. Malang: UB Press.
- Sarlina, Ika. (2017). Dukungan Orang Tua dalam Pemulihan Mental Anak Korban Kekerasan Seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Pekanbaru. *Tesis*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Septynugroho, Deni. (2019). Pembinaan Bakat dan Kreativitas Siswa Tunanetra di SLB A Yaketunis Yogyakarta. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 8 (10), 994.
- Setyaningsih, Rina., & Sri Wahyu Andayani. (2019). Kontribusi Motivasi dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PKK FKIP UST. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 3 (2), 165-172.
- Sit, Masganti dkk. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Siyoto, Sandu., & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soesilo, Tritjahjo Danny. (2014). *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*. Yogyakarta: Satya Wacana University Press.
- Sriyono, Heru. (2011). *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiarti., & Eggy Fajar Andalas. (2020). *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan*. Malang: UMM Press.

- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 22*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M. Sobry. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Syahputri, Ramadani., Addini Zahra Syahputri., & Fay Della Fallenia. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (1), 161.
- Syahrani., & Rosalina Debiyani. (2020). Peran Gender dalam Niat Berwirausaha. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16 (3), 237.
- Ulya, Inayatul. (2023). *TEACHERPRENEUR Meniti Jalan Sukses Menjadi Guru dan Entrepreneur*. Sleman: CV. Putra Surya Santosa.
- Utomo, Kabul Wahyu. (2021). *Islamic Entrepreneurship Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Wanto, Alfi Haris. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep *Smart City*. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 2 (1),No. 1, 41-42.
- Wardana, Miko Andi. (2023). *Kreativitas Desain Inovatif*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Widoyoko, Eko Putro. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyasari, Choiriyah. (2023). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wijoyo, Hadion. (2021). *Edupreneurship dan Mahasiswa*. Sumatera Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri.
- Yuandana, Tarich. (2023). *Teori dan Praktik: Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Yulia, Eva. (2020). *Suatu Pengantar Metode & Riset Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Inka Mutiara
2. NIM : 2120315
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Oktober 2002
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Jl. Sriwidari, Poncol Gg. Bugenvil RT. 4
RW. 11 Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Zaenal Hakim
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Tri Muti
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT HIDUP

1. Taman Kanak-kanak Batik Setono Pekalongan
2. Sekolah Dasar Negeri 02 Pekalongan
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Pekalongan
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Pekalongan
5. Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN)
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan
Agama Islam (PAI) Program S1, masuk tahun akademik 2020/2021.